

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami-istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Tualaka, 2009, h.12).

Pernikahan atau perkawinan merupakan suatu peristiwa yang sangat penting bagi diri manusia. Dasar dalam sebuah perkawinan itu dibentuk oleh suatu unsur alami dari manusia itu sendiri yang meliputi kebutuhan hidup berumah tangga, kebutuhan biologis untuk melahirkan keturunan, kebutuhan terhadap kasih sayang antar anggota keluarga, dan juga kebutuhan rasa persaudaraan serta kewajiban untuk memelihara anak-anak agar menjadi penerus generasi dan menjadi anggota masyarakat yang baik.

Pernikahan diharapkan hanya terjadi sekali seumur hidup karena pernikahan merupakan peristiwa yang suci, sakral, dan menjadi kenangan seumur hidup. Perkawinan juga perlambangan kehormatan, kejayaan, prestasi, dan prestise orang tua mempelai serta pasangan pengantin (Febriantiko, 2014, h. 100).

Indonesia dikenal dengan negara yang akan keanekaragaman suku bangsa dan adat istiadat. Salah satu keanekaragaman tersebut tampak pada tata rias pengantin. Tata rias pengantin setiap daerah mempunyai gaya tata rias yang berbeda-beda, baik tata rias wajah, rambut, aksesoris maupun busana.

Keanekaragaman itu dipengaruhi oleh berbagai budaya yang masuk ke daerah tersebut. Pulau Jawa sendiri terdapat beraneka ragam jenis tata rias pengantin, salah satunya tata rias pengantin Solo Putri. Tata rias pengantin solo merupakan salah satu tata rias pengantin yang banyak diminati oleh konsumen khususnya di daerah Jawa Tengah karena gaya pengantin ini akan membuat pengantin wanita tampak lebih anggun.

Tradisi adat pernikahan Solo putri yang berasal dari Surakarta Jawa tengah juga memancarkan pesona adanya hingga ke Jawa Timur, khususnya di Hamaya Surabaya turut serta melestarikan budaya adat yang sakral serta dinilai unik dengan cara memberi tradisi pernikahan adat Solo putri sebagai adat dalam pernikahannya.

Meskipun di Era Globalisasi banyak perubahannya mengenai tradisi pernikahan namun para pria kita berupa adat yang telah ada mungkin hanya terdapat perubahan pada modifikasi

riasan pada busana saja tidak merubah adat istiadat nya. Semakin berkembangnya jaman, pemilihan pernikahan semakin beragam karena dipengaruhi oleh pemodifikasian serta budaya lain.

Namun bangsa Indonesia jaman perias berupaya untuk melestarikannya. Sehubungan dengan fakta fakta yang terpapar di atas peneliti menggali atau mengetahui tingkat kesukaan calon pengantin terhadap tata rias pengantin solo putri hijab. Seiring dengan berjalannya waktu Tata Rias Pengantin Solo putri mengalami perubahan modifikasi. Tak sedikit masyarakat memakai

Sedangkan pengantin modifikasi adalah perpaduan dari pengantin adat solo putri modern dan pengantin adat pakem tanpa menghilangkan unsur tradisional dari riasan, aksesoris dan busana. Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian tentang “Analisis Tingkat Kesukaan Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Solo Putri Hijab di Hamaya Surabaya”. Yang mempunyai tujuan untuk mengetahui minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Solo Putri Hijab di Hamaya Surabaya.

1.2 Batasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan dalam penelitian ini dan agar bahasan dalam penelitian mempunyai arah dan tujuan yang jelas, penelitian menentukan batasan-batasan tersebut sebagai berikut:

1. Minat calon pengantin terhadap tata rias pengantin solo putri hijab di Hamaya Surabaya.
2. Riasan yang digunakan Tata Rias Pengantin Solo Putri Hijab di Hamaya Surabaya.

1.3 Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian dan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat kesukaan calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Solo Putri Hijab?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yang akan dicapai adalah untuk mengukur dan mengetahui tingkat kesukaan calon pengantin pada riasan adat tradisional pengantin solo putri hijab di Hamaya Surabaya.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat bagi perias / MUA digunakan penelitian ini dapat memberikan referensi untuk pengantin adat solo putri hijab.
2. Manfaat bagi lembaga untuk prodi Tata Rias untuk menambah wawasan keilmuan mengenai Tata Rias Solo Putri Hijab yang akan dipelajari pada mata kuliah pengantin di seluruh Indonesia.
3. Manfaat bagi mahasiswa melalui penelitian ini agar dapat menjadi acuan untuk mahasiswa jika melakukan kajian penelitian terhadap pengantin solo putri hijab.
4. Manfaat bagi penelitian dalam memperluas wawasan pengetahuan mengetahui perbandingan pengantin adat solo putri hijab.